

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian potong lintang atau *Cross Sectional*. Menurut Notoatmodjo (2002) *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (*point time approach*). Pendapat lain mengatakan bahwa *cross sectional* adalah pendekatan yang sifatnya sesaat atau pada suatu waktu saja dan tidak diikuti dalam kurun waktu tertentu (Bernard Roser 1988 dalam Ibnu Hadjar 1996).

Penelitian mengenai “Hubungan antara Faktor Ekstrinsik dengan Motivasi Kerja Karyawan Divisi Umum dan Keuangan RS MH Thamrin Internasional Salemba” ini dilakukan untuk mengetahui gambaran hubungan motivasi kerja dengan faktor motivasi yang berasal dari luar diri karyawan (ekstrinsik) Divisi Umum dan Keuangan RS MH Thamrin Internasional Salemba tahun 2009.

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba. Respondennya yaitu para karyawan yang termasuk dalam Divisi Umum dan Keuangan RS MH Thamrin Internasional Salemba. Penelitian dilakukan peneliti ketika sedang melakukan kegiatan Prakesmas yaitu dimulai dari bulan Februari 2009 – bulan Mei 2009.

4.3. Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berada pada tingkat pelaksana yang termasuk dalam Divisi Umum dan Keuangan RS MH Thamrin Internasional Salemba.

4.4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

4.4.1. Data Primer

Data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui angket yaitu dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup yang sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti berupa pertanyaan dengan jawaban 2 pilihan. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner pelaksanaannya dilakukan secara langsung oleh peneliti sendiri.

4.4.2. Data Sekunder

Untuk data sekunder, peneliti melakukan telaah dokumen terhadap laporan bulanan mengenai karyawan Divisi Umum dan Keuangan, dan juga profil Divisi Umum dan Keuangan.

4.5. Pengolahan Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahapan, yaitu :

4.5.1. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh melalui pengisian angket menggunakan kuesioner seperti kelengkapan pengisian, konsistensi antara pertanyaan dan jawaban sehingga mengurangi terjadinya kesalahan pengisian dari setiap kuesioner.

4.5.2. Coding

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode terhadap setiap jawaban dalam bentuk angka, nilai, atau bilangan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data yang diperoleh melalui pengisian angket menggunakan kuesioner.

4.5.3. Scoring

Untuk memudahkan dalam analisis data, maka data yang telah diberi kode dilakukan penilaian dengan skoring dari nilai yang telah ditentukan masing-masing kodenya. Adapun penilaian tersebut seperti berikut ini :

a. Data Kebijakan Organisasi

Terdapat 4 pertanyaan tentang pendapat responden mengenai kebijakan organisasi yang sesuai dengan harapan karyawan. Jawaban pertanyaan responden diberi nilai 1-2 sehingga nilai maksimum pada masing-masing responden adalah 8, kebijakan perusahaan dikategorikan kedalam 2 kelompok atas dasar nilai rata-rata, yaitu :

1. Sesuai jika • nilai rata-rata
2. Tidak Sesuai jika < nilai rata-rata

b. Data Gaji

Terdapat 4 pertanyaan tentang pendapat responden mengenai gaji atau sistem pengupahan yang sesuai dengan harapan karyawan. Jawaban pertanyaan responden diberi nilai 1-2 sehingga nilai maksimum pada masing-masing responden adalah 8, kebijakan organisasi dikategorikan kedalam 2 kelompok atas dasar nilai rata-rata, yaitu :

1. Sesuai jika • nilai rata-rata
2. Tidak Sesuai jika < nilai rata-rata

c. Data Tanggung Jawab

Terdapat 4 pertanyaan tentang pendapat responden mengenai pemenuhan tanggung jawab karyawan terhadap tugas dan kewajiban pekerjaannya. Jawaban pertanyaan responden diberi nilai 1-2 sehingga nilai maksimum pada masing-masing responden adalah 8, kebijakan organisasi dikategorikan kedalam 2 kelompok atas dasar nilai rata-rata, yaitu :

1. Memenuhi jika • nilai rata-rata
2. Tidak Memenuhi jika < nilai rata-rata

d. Data Kondisi Kerja

Terdapat 4 pertanyaan tentang pendapat responden mengenai kondisi kerja karyawan yang sesuai dengan harapan karyawan. Jawaban pertanyaan responden diberi nilai 1-2 sehingga nilai maksimum pada masing-masing

responden adalah 8, kebijakan organisasi dikategorikan kedalam 2 kelompok atas dasar nilai rata-rata, yaitu :

1. Baik jika \bullet nilai rata-rata
2. Tidak Baik jika $<$ nilai rata-rata

e. Data Hubungan Antar pribadi

Terdapat 4 pertanyaan tentang pendapat responden mengenai hubungan interpersonalnya ketika melakukan pekerjaan yang sesuai dengan harapan karyawan. Jawaban pertanyaan responden diberi nilai 1-2 sehingga nilai maksimum pada masing-masing responden adalah 8, kebijakan organisasi dikategorikan kedalam 2 kelompok atas dasar nilai rata-rata, yaitu :

1. Baik jika \bullet nilai rata-rata
2. Tidak Baik jika $<$ nilai rata-rata

f. Data Kepemimpinan

Terdapat 4 pertanyaan tentang pendapat responden mengenai kepemimpinan (dilihat dari perilaku) yang sesuai dengan harapan karyawan. Jawaban pertanyaan responden diberi nilai 1-2 sehingga nilai maksimum pada masing-masing responden adalah 8, kebijakan organisasi dikategorikan kedalam 2 kelompok atas dasar nilai rata-rata, yaitu :

1. Sesuai jika \bullet nilai rata-rata
2. Tidak Sesuai jika $<$ nilai rata-rata

g. Supervisi

Terdapat 4 pertanyaan tentang pendapat responden mengenai kegiatan supervisi yang sesuai dengan harapan karyawan. Jawaban pertanyaan responden diberi nilai 1-2 sehingga nilai maksimum pada masing-masing responden adalah 8, kebijakan organisasi dikategorikan kedalam 2 kelompok atas dasar nilai rata-rata, yaitu :

1. Sesuai jika \bullet nilai rata-rata
2. Tidak Sesuai jika $<$ nilai rata-rata

h. Motivasi Kerja

Terdapat 3 pertanyaan tentang pendapat responden motivasi. Jawaban pertanyaan responden diberi nilai 1-2 sehingga nilai maksimum pada masing-

masing responden adalah 6, motivasi kerja dikategorikan kedalam 2 kelompok atas dasar nilai rata-rata, yaitu :

1. Tinggi jika \bullet nilai rata-rata
2. Rendah jika $<$ nilai rata-rata

4.5.4. Entry

Data yang sudah diberi skor/nilai kemudian dimasukkan ke dalam komputer dengan menggunakan program komputerisasi untuk menghitung distribusi dan menganalisa data.

4.5.5. Cleaning

Merupakan kegiatan pengecekan kembali akan data-data yang sudah di entri apakah terdapat suatu kesalahan atau tidak.

4.6. Analisis Data

Untuk menunjang kegiatan analisis data maka digunakan tehnik analisis data sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Merupakan analisis yang mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dan analisis ini menggunakan distribusi frekuensi yaitu mengetahui gambaran terhadap variabel yang diteliti.

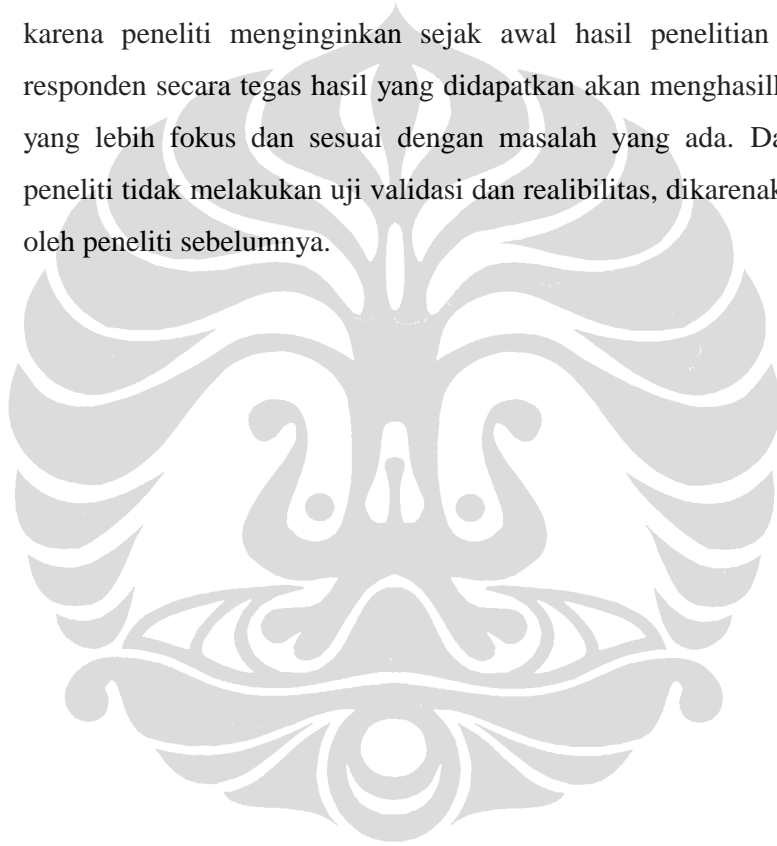
2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel yaitu variabel independen (Kebijakan Organisasi, Gaji, Tanggung Jawab Pekerjaan, Kondisi kerja, Hubungan antar Pribadi, Gaya Kepemimpinan, Supervisi) dengan variabel dependen yaitu motivasi kerja. Uji yang digunakan dalam analisis ini adalah Chi-Square dengan kemaknaan 95%. Bila nilai p-value $<$ 0,05 berarti perhitungan statistik tersebut bermakna, dan bila nilai p-value $>$ 0,05 berarti perhitungan statistik tersebut tidak bermakna.

4.7. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner yang berisikan pertanyaan yang menyangkut variabel-variabel yang diteliti. Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner sebagian besar penulis kutip dari penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang mengangkat topik yang sama yaitu dari penelitian milik Ira Meyani Korneli (2007), namun sedikit banyak juga dimodifikasi oleh penulis.

Pertanyaan dengan pilihan jawaban 2 dipilih oleh peneliti didasarkan karena peneliti menginginkan sejak awal hasil penelitian yang didapat dari responden secara tegas hasil yang didapatkan akan menghasilkan suatu intervensi yang lebih fokus dan sesuai dengan masalah yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validasi dan realibilitas, dikarenakan sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.



BAB V
GAMBARAN UMUM
RS MH. THAMRIN INTERNASIONAL SALEMBA

5.1. Gambaran Umum RS MH Thamrin Internasional Salemba

Rumah Sakit Mohammad Husni Thamrin Internasional Salemba adalah rumah sakit yang dilengkapi fasilitas dengan kriteria rumah sakit tipe B Pendidikan dengan status kepemilikan swasta, yaitu Yayasan Rumah Sakit Mohammad Husni Thamrin.

Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba yang beralamat di jalan Salemba Tengah No. 24-28 Jakarta Pusat ini memiliki luas bangunan 50 m² x 60 m² dan luas tanah sebesar 12.000 m². Fasilitas unggulan Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba adalah "*Paviliun NAZA*, unit *NICU PICU*, *ICU/ICCU*, *Burn Unit* dan *Presidential suite*".

5.1.1. Sejarah

RS MH Thamrin Internasional Salemba didirikan oleh Dr. H. Abdul Radjak, DSOG seorang putra Betawi. Nama Mohammad Husni Thamrin, sebagai salah satu Pahlawan Nasional Putra Betawi digunakan menjadi nama rumah sakitnya dengan tujuan mengobarkan semangat serta pengabdian "generasi penerus" untuk mewarisi nilai-nilai yang diajarkan Mohammad Husni Thamrin dan melanjutkan cita-cita perjuangan pahlawan nasional tersebut.

Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba yang berada dibawah yayasan MH Thamrin adalah rumah sakit modern di Indonesia yang berlokasi di pusat kota Jakarta dan bertugas untuk melaksanakan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu bagi seluruh masyarakat serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat seiring dengan perkembangan ekonomi di Indonesia.

Yayasan Rumah Sakit MH Thamrin didirikan pada tanggal 13 September 1979 oleh Dr. H. Abdul Radjak, DSOG dengan cikal bakal sebuah klinik pelayanan kesehatan di jalan Tegalan kawasan Matraman Jakarta Timur sekarang berkedudukan di jalan Salemba Tengah No. 24-28 Jakarta Pusat. Yayasan Rumah Sakit MH Thamrin membawahi RS MH Thamrin Internasional Salemba, RS MH

Thamrin Cileungsi, RS MH Thamrin Pondok Gede, RS MH Thamrin Internasional Purwakarta, dan beberapa Unit Pelayanan Kesehatan (UPK) yang tersebar di beberapa wilayah JABODETABEK, seperti di Kemayoran, Tegalan, Angke, Cengkareng dan Cipayung. Dalam perkembangannya, yayasan MH Thamrin juga memiliki beberapa bidang program pendidikan DIII (untuk tenaga kesehatan dan non kesehatan) serta jenjang pendidikan SI (sarjana, untuk tenaga kesehatan, perguruan tinggi Mohammad Husni Thamrin).

Pada tahun 1997 yayasan juga mendirikan PT Jamkesindo dan PT Alkeslab Primatama yang bergerak di bidang perdagangan alat-alat kesehatan dan laboratorium serta usaha dibidang jaminan pemeliharaan kesehatan. Dengan berkembangnya yayasan baik dibidang pendidikan dan keuangan, maka dibentuklah suatu badan usaha yang khusus mengelola finansial Rumah Sakit yaitu PT Thamrin Karya Husada (*Hospital Corporate Indonesia*) yang didirikan pada tahun 1999. Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba mulai beroperasi tanggal 29 Maret 1981. Pada awal beroperasinya, fasilitas yang tersedia sebanyak 25 tempat tidur dengan jumlah karyawan 25 orang yang terdiri dari para medis dan pegawai administrasi umum.

Untuk memperluas usaha maka pada tahun 1982 yayasan menyewa lahan bangunan dan sekitar tahun 1984 lahan tersebut menjadi milik yayasan dan dikembangkan dengan mendirikan gedung tambahan berlantai dua sehingga mempunyai daya tampung sekitar 60 tempat tidur. Pada tahun 1997 yayasan ini meningkatkan perkembangan Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba menjadi rumah sakit yang bertaraf internasional dengan mendatangkan beberapa konsultan perumahsakitian dari luar negeri, sehingga cita-cita tersebut dapat terwujud, meskipun pernah diterpa krisis moneter. Dengan penambahan fasilitas yang modern dan canggih bangunan 10 lantai berkapasitas 220 tempat tidur yang didukung oleh sarana berteknologi tinggi serta sarana landasan helikopter (*heliped*) untuk ambulan udara dan tenaga ahli serta para medis yang berkualitas, maka pengoperasiannya diresmikan mulai tanggal 1 Juli 1998.

Rumah Sakit yang berkonsep pelayanan "*Hotel Style Hospital*" ini dilengkapi dengan fasilitas pelayanan kesehatan paripurna yang canggih seperti empat buah ruang operasi standar *USA*, *ambulance EMS (Emergency Medical*

Services) berkonsep "Mobile ICU", poliklinik gigi berkonsep "one stop dental care" dan fasilitas penunjang lainnya yang siaga 24 jam. Manajemen rumah sakit pun telah berupaya menciptakan layanan unggulan yang jarang dimiliki rumah sakit lain seperti paviliun NAZA untuk detoksifikasi pasien NAZA dengan metode Prof. Dr. dr. H. Dadang Hawari, pelayanan *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) dan *Perinatal Intensive Care Unit* (PICU), Unit Gawat Darurat (UGD), Laboratorium Klinik, Radiologi (*CT Scan*, *Mammografi* dan *USG*), Apotik, sejak tahun 2004 dengan bantuan pemerintah dikembangkan Unit Kateterisasi dan *Angiography* dan pada tahun 2005 dikembangkan suatu unit khusus menangani luka bakar yaitu Unit Luka Bakar.

Saat ini pada tahun 2009, seiring dengan ditampilkannya wajah baru rumah sakit, RS MH Thamrin Internasional Salemba mengusung motto "CARE & TRUST" sebagai upaya segenap staf rumah sakit untuk bersikap profesional dalam memberikan pelayanan terbaik demi kepuasan konsumen. RSMHTIS sampai saat ini telah terakreditasi 16 pelayanan tingkat lanjut dan bersertifikat ISO 9001 : 2000. Harapan masa depan RSMHTIS, antara lain adalah benar-benar dapat mewujudkan pelayanan yang bertaraf internasional yang didukung oleh terpenuhinya standar, akreditasi, dan sertifikasi sumber daya pelayanan.

5.1.2. Visi, Misi, Tujuan, Falsafah dan Kebijakan-kebijakan RS MH Thamrin Internasional Salemba

a. Visi

Visi Rumah Sakit MH. Thamrin Internasional Salemba yaitu :

"Menciptakan Rumah Sakit Indonesia yang berstandar Internasional dan mengedepankan kepentingan pelanggan serta perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran".

b. Misi

Misi Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba yaitu :

1. Menjadi pusat rujukan regional dan pengembangan Kelompok Industri Kesehatan MH Thamrin.

2. Menggalang kemitraan regional dan Internasional dengan institusi lain untuk bersama-sama mengembangkan pelayanan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran.
3. Membangun tim manajemen yang tangguh, peka terhadap tuntutan perubahan lingkungan.
4. Mengembangkan sumber daya yang berkualitas sesuai standar pelayanan yang bertaraf Internasional serta mampu mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi sehingga dapat memberikan kepuasan maksimal kepada pelanggan.
5. Mengembangkan sinergi dengan bidang Pendidikan Tenaga Kesehatan, PT. Jamkesindo (Jaminan Kesehatan Indonesia) dan PT. Alkeslab Primatama (Alat Kesehatan) yang merupakan bagian MH Thamrin Health Care Group.

c. Tujuan

Tujuan didirikannya Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba adalah:

1. Tersedianya pelayanan medis untuk masyarakat umum termasuk pasien perusahaan atau asuransi dengan pelayanan berkualitas dan berorientasi pada kepentingan pelanggan.
2. Tersedianya produk jasa kesehatan umum, spesialis dan subspecialis serta penunjang medis terutama di bidang gawat darurat medis dan pelayanan intensif lainnya dengan selalu berorientasi pada standar pelayanan internasional dan perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran terbaru.

d. Falsafah

Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba mempunyai falsafah yaitu *CARE & TRUST*. Dimana mengandung makna kami sangat PEDULI (*CARE*) dengan pelanggan sehingga kami mampu mewujudkan pelayanan yang sangat DIPERCAYA (*TRUST*).

e. Budaya Organisasi

1. "CARE" (Competence, Active, Responsive, dan Emphaty) meliputi sikap dan perilaku karyawan yang selalu peduli serta berupaya terhadap peningkatan kecakapan atau kemampuan dan pelaksanaan tugas,

giat/bersemangat, menerima saran/kritik dan turut merasakan penderitaan pasien.

2. "TRUST" (Technology, Reliable, Urgent, Special, Talented), meliputi pelayanan dengan menggunakan teknologi yang dapat diandalkan, profesional, dan mendahulukan kepentingan pasien.
3. Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, jujur, disiplin, taat peraturan, memegang teguh rahasia perusahaan, melaksanakan perintah atasan, bekerjasama demi kelancaran tugas, menjunjung tinggi nama baik perusahaan, menjalankan tugas dengan cara terhormat.

f. Kebijakan - Kebijakan

Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba menetapkan kebijakan-kebijakan sebagai berikut :

1. Strategi Fungsional

Strategi fungsional ini diarahkan pada sasaran untuk menciptakan :

- a. Kualitas pelayanan yang tinggi.
- b. *Customer responsiveness* yang tinggi.
- c. Efisiensi pelayanan yang tinggi.
- d. Menciptakan inovasi pelayanan yang tinggi dalam rangka pengembangan pelayanan.

2. Staf Rumah Sakit

Kebijakan yang ditetapkan bagi seluruh staf adalah sebagai berikut :

- a. Mengedepankan fungsi koordinasi dan fungsi pengendalian terhadap komitmen hasil koordinasi agar tugas dapat dilaksanakan dengan hasil guna dan berdaya guna.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya meningkatkan citra Rumah Sakit dan citra kelompok industri kesehatan Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba.
- c. Berkewajiban selalu belajar dari pengalaman guna meningkatkan kemampuan profesinya.
- d. Bertanggung jawab untuk selalu meningkatkan pelayanan Rumah Sakit.

3. Peraturan dan Kebijakan Rumah Sakit yaitu :
 - a. Akte Pendirian dari Notaris Drs. Soebiantro, SH No.6 tanggal 26 Juni 2006.
 - b. Peraturan Kepegawaian Yayasan Rumah Sakit Mohammad Husni Thamrin tanggal 23 Januari 2002 No.001/YRS-MHT/SK-BP/1/2002 tentang Peraturan Kepegawaian yang terakhir disahkan oleh Kepala Wilayah Departemen Tenaga Kerja DKI Jaya pada tanggal 3 November 1999.
 - c. Peraturan Badan Pengurus Yayasan Rumah Sakit Mohammad Husni Thamrin No.42/YRS-MHT/VII/1997 tentang Pengangkatan dalam Pangkat.
 - d. Peraturan Badan Pengurus Yayasan Rumah Sakit Mohammad Husni Thamrin No.43/YRS-MHT/VII/1997 tentang Peraturan Gaji.
 - e. SK Keputusan Badan Pengurus Yayasan RS MH. Thamrin NO: 007/SK-BP/YRS-MHT/VI/2007 tentang Struktur Organisasi RS MH.Thamrin International Salemba.

5.2. Struktur Organisasi

Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba merupakan unit usaha perumahsakit di lingkungan yayasan Rumah Sakit MH Thamrin yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada ketua yayasan. Secara operasionalnya Rumah Sakit ini dipimpin oleh seorang direktur utama yang berkedudukan sejajar dengan Komite Medik dan SPI (Satuan Pengawasan Intern) untuk menangani bagian-bagian operasional maupun administrasi yang ada dibawahnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Susunan organisasi Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba terdiri dari :

- a. Direktur Utama
- b. Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan
- c. Direktur Umum dan Keuangan
- d. Manajer Divisi/Kepala Sekretariat
- e. Kepala Bagian/Kepala Departemen

- f. Jabatan Fungsional
- g. Komite Medik
- h. Staf Medik Fungsional
- i. Satuan Pengawas Intern
- j. Perawat
- k. Paramedis
- l. Non Medis

Berikut ini adalah beberapa uraian tugas dari susunan organisasi RS MH Thamrin Internasional Salemba :

1. Direktur Utama

Direktur Utama bertugas mengelola sumber daya dalam mencapai visi, melaksanakan misi dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua Badan Pengurus Yayasan Rumah Sakit MH Thamrin. Tugas lainnya adalah memimpin, merumuskan, membina, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas pokok Rumah Sakit sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

2. Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan

Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan bertugas membina, mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan Divisi Pelayanan Medik, Divisi Penunjang Medik, Divisi Keperawatan dan Divisi Marketing. Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan membawahi :

- a. Manajer Divisi Penunjang Medik
- b. Manajer Divisi Keperawatan
- c. Manajer Divisi Pelayanan Medik
- d. Manajer Divisi Marketing

3. Direktur Umum dan Keuangan

Direktur Umum dan Keuangan bertugas membina mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan divisi Umum, Divisi Akuntansi dan Keuangan, Divisi SDM dan Divisi Logistik. Didalam menjalankan tugasnya Direktur Umum dan Keuangan dibantu oleh Manajer Umum, Manajer Akuntansi dan Keuangan, Manajer SDM dan Manajer Teknik.

4. Kepala Sekretariat

Kepala Sekretariat bertugas membantu kelancaran tugas Direksi dalam mengendalikan pelaksanaan kegiatan *corporate governance* bagian tata usaha, bagian perencanaan dan pengembangan.

5. Kepala Teknologi Informasi dan Komputer

Kepala Teknologi Informasi dan Komputer bertugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan penyusunan, pengoperasian, pemeliharaan, pemantauan, dan pengendalian sistem informasi dan komputer di Rumah Sakit MH. Thamrin Internasional Salemba.

6. Komite Medik

Merupakan wadah non struktural yang keanggotaannya dipilih dari wakil-wakil kelompok Staf Medis Fungsional yang diangkat dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan MH Thamrin. Tugasnya yaitu memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama Rumah Sakit perihal standar pelayanan medis, peningkatan pengawasan mutu pelayanan medis di rumah sakit. Selain itu memberikan pertimbangan perihal penerimaan tenaga medis yang akan bekerja di Rumah Sakit dan bertanggung jawab tentang etika profesi kedokteran.

7. Satuan Pengawasan Internal

Satuan Pengawasan Internal adalah kelompok fungsional yang bertugas melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan sumber daya dalam rangka penyelenggaraan Rumah Sakit dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

5.3. Komposisi dan Jumlah Pegawai

Jumlah tenaga kerja yang tersedia di Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba sebanyak 476 orang dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1
Komposisi Pegawai Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba
Tahun 2008

No.	Kelompok Tenaga	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1.	Driver	SLTA D3	7 1
2.	Keamanan	SLTA D3	1 1
3.	Billing	SLTA D3 S1	6 4 1
4.	Kasir	SLTA D3	5 4
5.	Pelayanan Medis	S1 DR	2
6.	Radiologi	SLTA D3	2 8
7.	Fisioterapi	SLTA D3	2 4
8.	Admission	SLTA D3	1 12
9.	Medical Record	SLTA D3 S1	3 7 1
10.	Direktur Umum dan Keuangan	S1 S2	1 1
11.	Piutang	SLTP SLTA D3	1 4 2
12.	Accounting dan Keuangan	SLTA D3 S1	3 4 4
13.	Logistik Farmasi	SLTA	7
14.	Logistik Umum	SLTA D3 S1	2 1 1
15.	Laundry	SD SLTA	4 4
16.	Linen	SLTP	1

		SLTA	3
17.	Perlengkapan	SLTA S1	2 2
18.	Customer Care	SLTA S2	1 1
19.	Keperawatan	D3 S1	2 3
20.	Bidan (Lt. 4 VK)	SLTA D1 D3	2 3 10
21.	Perawat Lt. 7 Dewasa	SLTA D1 D3 S1	2 1 9 3
22.	Teknik Medik	SLTA D3 S1	1 2 1
23.	Teknik Umum	SLTA D3 S1	8 2 2
24.	Apotik	SLTP SLTA D3 S1	1 7 13 3
25.	UGD	SLTA D3 S1	2 11 1
26.	Perawat Lt. 5	SLTA D3	5 22
27.	Perawat Lt. 7 Dewasa	SLTP SLTA D1 D3	1 3 1 10
28.	Perawat Lt. 7 Anak	SLTP SLTA D1 D3	1 1 1 12
29.	Perawat Lt. 8	SLTA D1 D3	1 1 11
30.	CSSU	SLTA D3	3 1
31.	OK (Kamar Bedah)	SLTA D1 D3 S2	5 2 6 1
32.	Laboratorium	SLTP	1

		SLTA D3 S2	13 2 1
33.	Gizi	SD SLTA D3 S2	1 5 4 1
34.	Bank Darah	SLTA D1 D3	1 1 2
35.	OPAL Lt. 6	SLTA D3	2 3
36.	Marketing	SLTA D3 S1	1 1 3
37.	Operator	SLTA D3	2 2
39.	SDM	D3 S1 S2	3 1 1
39.	Cath Lab	D3	2
40.	Dokter Umum	S1 DR S2	9 1
41.	ICU/ICCU	SLTA D3 S1	6 26 1
42.	Unit Luka Bakar	SLTA D3	1 11
43.	NICU/PICU	SLTA D3	7 18
44.	Endoscopy	D3 S1	2 1
45.	Hemodialisa	D3	5
46.	Klinik Tumbuh Kembang	D3	1
47.	MCU	SLTA S2	3 1
48.	Poli Gigi	SLTA D3	4 1
49.	Poli Spesialis	SLTA D3	10 6
50.	Poliklinik Karyawan	SLTA S1	1 1

51.	Renbang	S1 S2	1 1
52.	Tata Usaha / Sekretariat	SLTA S1	2 1
53.	Teknologi Informasi	D3 S1 S2	3 1 1
Total			476

Sumber: Divisi SDM RS MH Thamrin Internasional Salemba per Januari 2009

5.4. Fasilitas Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba

Jumlah tempat tidur yang ada di Rumah Sakit MH Thamrin Internasional sebanyak 184 tempat tidur dengan rincian sebagai berikut pada tabel 5.2

Tabel 5.2
Jumlah Tempat Tidur per Bagian di Rumah Sakit MH Thamrin
Internasional Salemba Tahun 2008

NO.	UNIT PERAWATAN	JUMLAH TEMPAT TIDUR
LANTAI 3 INTENSIF DEWASA		
1.	ICU	6
2.	ICU PRIVATE	2
3.	ICCU	4
4.	INTERMEDIATE DEWASA	5
LANTAI 4 INTENSIF ANAK		
1.	PICU	5
2.	NICU	8
3.	ISOLASI ANAK	2
4.	INTERMEDIATE ANAK	4
5.	PERINATOLOGI	5
LANTAI 4 KEBIDANAN		
1.	KEBIDANAN – I	4
2.	KEBIDANAN – II	6
3.	KEBIDANAN – III	3
4.	ISOLASI	1
LANTAI 5		
1.	KELAS III (TOPAZ)	24
2.	KELAS III+ (TOPAZ)	8
3.	KELAS II (RUBY)	12
4.	KELAS II+ (RUBY)	10

5.	ISOLASI	2
LANTAI 6		
1.	OPAL – I	4
2.	OPAL VIP	1
3.	ULB / ICU	2
4.	ULB / VIP	1
5.	ULB / STANDAR	4
LANTAI 7		
1.	ANAK – I	6
2.	ANAK – II	6
3.	ANAK – III	10
4.	SAPHIRE – I	18
5.	DIAMOND / VVIP	2
6.	ISOLASI	1
LANTAI 8		
1.	EMERALD – VIP	16
2.	DIAMOND – VVIP	2
3.	PRESIDENT SUITE	1
	TOTAL	185

Sumber: Bagian Medical Record RS MH Thamrin Internasional Salemba per Januari 2009

5.5. Lingkungan Fisik Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba

Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba terdiri dari 3 gedung yang berdiri di atas tanah seluas 12.000 m². Tiga gedung tersebut adalah sebagai berikut:

5.5.1. Gedung utama

Gedung utama RS MH Thamrin Internasional Salemba terdiri dari sepuluh lantai dan *basement* yang merupakan ruang parkir, ruang *security*, ruang pengemudi (*driver*) dan percetakan. Kesepuluh lantai dalam gedung utama ini antara lain:

- a. Lantai 1: Ruang Operator, *Information Desk*, *Admission* Rawat Jalan dan Rawat Inap, *Customer Relation*, UGD, Ruang Radiologi, Ruang *USG*, Ruang *CT Scan*, Ruang Laboratorium dan Bank Darah, Humas, Ruang *Medical Record*, *Restaurant*, dan Ruang Haemodialisa.

- b. Lantai 2: Kasir, Poli Spesialis, Apotik, *Medical Check Up*, Poli Gigi, Poli *EEG* dan *Brain Map*, Ruang Komite Medik.
- c. Lantai 3: ICU, ICCU, IW, OK, Cath Lab, Poli *Echocardiography*, Teknik Medik.
- d. Lantai 4: Ruang Perawatan, Ruang Kebidanan, Ruang Bersalin (VK), NICU/PICU, Perinatologi, Ruang Isolasi.
- e. Lantai 5: Ruang Perawatan Umum (Kelas II dan III), Ruang Isolasi.
- f. Lantai 6: Ruang Istirahat Dokter, Ruang Perawatan Pasien OPAL, Unit Luka Bakar (Ruang Perawatan, Ruang Tindakan, dan ICU), Ruang Fisioterapi, Ruang Tumbuh Kembang / Autis, Ruang *Endoscopy*, Ruang *Billing* (Administrasi Rawat Inap).
- g. Lantai 7: Ruang Perawatan Pasien Dewasa (Kelas I dan VIP), Ruang Perawatan Anak dan Ruang Divisi Keperawatan.
- h. Lantai 8: Ruang Perawatan Umum (VIP dan VVIP) dan *President Suite*.
- i. Lantai 9: *Receptionist*, Ruang Direktur, Ruang Tata Usaha, Ruang Diklat, Ruang Perencanaan dan Pengembangan (Renbang), Ruang Manajer, Ruang Rapat, Ruang EDP, Ruang Marketing.
- j. Lantai 10: Kantor Yayasan RS MH. Thamrin Internasional Salemba.

5.5.2. Gedung Annex

Gedung Annex yang terdiri dari:

- a. Lantai 1: PT. Pangansari Utama / *Kitchen*, Kamar Jenazah.
- b. Lantai 2: Laundry, Linen, Ruang CSSU, Gudang Umum, Ruang Rumah Tangga
- c. Lantai 3: Wisma (*Guest House*).
- d. Lantai 4: Ruang Kepala Departemen Rekam Medis, Kepala Departemen Pelayanan Non Intensif, Ruang Gudang Farmasi, Ruang Manajer Umum, Ruang Staf Akuntansi dan Keuangan, Ruang Manajer Keuangan, Ruang Piutang, Bendahara, Ruang SDM, Ruang Manajer SDM.

Gedung Penunjang

Gedung penunjang yang terdapat di RS MH Thamrin Internasional Salemba merupakan kantor teknik umum dan teknik medik, Ruang Manajer Teknik dan gudang penyimpanan peralatan teknis medis.

5.6. Produk Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba

Sebagai sarana pelayanan kesehatan, Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba menghasilkan produk berupa jasa pelayanan kesehatan, antara lain:

1. Poliklinik Spesialis / Sub Spesialis
 - a. Mata
 - b. THT
 - c. Saraf
 - d. Bedah Mulut
 - e. Kesehatan Anak
 - f. Kesehatan Jiwa
 - g. Bedah
 - h. Bedah Plastik dan Kosmetik
 - i. Kulit dan Kelamin
 - j. Kebidanan dan Penyakit Kandungan
 - k. Penyakit Dalam
 - l. Jantung
 - m. Paru-paru
 - n. Gizi
2. Pelayanan Medis Umum
 - a. Poliklinik Gigi
 - b. Poliklinik Umum
 - c. *Estetiderma*
3. Pemeriksaan berkala untuk kalangan Eksekutif, Manager, dan Karyawan Perusahaan atau *Medical Check Up*.
 - a. Tipe I : Top Eksekutif
 - b. Tipe II : Eksekutif
 - c. Tipe III : Standar Rutin

- d. Tipe IV : Standar Calon Karyawan
 - e. Tipe V : Standar Calon Karyawan ke Luar Negeri
 - f. Tipe VI : Jantung Lengkap
 - g. Tipe VII : Pranikah
4. Pelayanan 24 jam
- a. *Ambulance*
 - b. Gawat Darurat
 - c. Farmasi / Apotik
 - d. Laboratorium
 - e. Pemulasaraan Jenazah
 - f. Radiologi
5. Fasilitas khusus lainnya
- a. Haemodialisa
 - b. *Dental & Oral Surgery Center*
 - c. Rehabilitasi Medik
 - d. *One Day Care Surgery*
 - e. NICU (*Neonatal Intensive Care Unit*)
 - f. PICU (*Pediatric Intensive Care Unit*)
 - g. ICU/ICCU
 - h. Ambulan Udara (Helikopter)
 - i. Unit Luka Bakar
 - j. Klinik Tumbuh Kembang
6. Fasilitas Penunjang untuk diagnostik lengkap.
- a. *Endoscopy*
 - b. *Broncoscopy*
 - c. *Catheterisasi dan Angiography*
 - d. *Echocardiography*
 - e. *CT Scan*
 - f. *EEG*
 - g. *ECG*
 - h. *Mammography*
 - i. *Whole Body CT Scanner*

- j. *Treadmill*
 - k. *USG (Ultrasonography)*
 - l. *Laboratorium (Patologi Klinik)*
 - m. *Patologi Anatomi, Mikrobiologi*
7. Fasilitas Ruang Perawatan
- a. Super VIP
 - b. VIP
 - c. Kelas I
 - d. Kelas II
 - e. Kelas III
8. Fasilitas Pelayanan Unggulan
- a. Presidential Suite
 - b. Paviliun OPAL
 - c. *Center for Pediatric Emergency/ Intensive*
 - d. *Center for Adult Intensive*
 - e. *CT Scan*
 - f. Unit Luka Bakar
9. Fasilitas Pendukung Lainnya
- a. Restoran
 - b. ATM
 - c. *Guest House*
 - d. *Customer Service*
 - e. Marketing
 - f. Operator

5.7. Data Kinerja Rumah Sakit MH Thamrin Internasional Salemba

Data kinerja diperoleh sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2008. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini :

Tabel 5.3
Indikator Kinerja RS MH Thamrin Internasional Salemba
Tahun 2006-2008

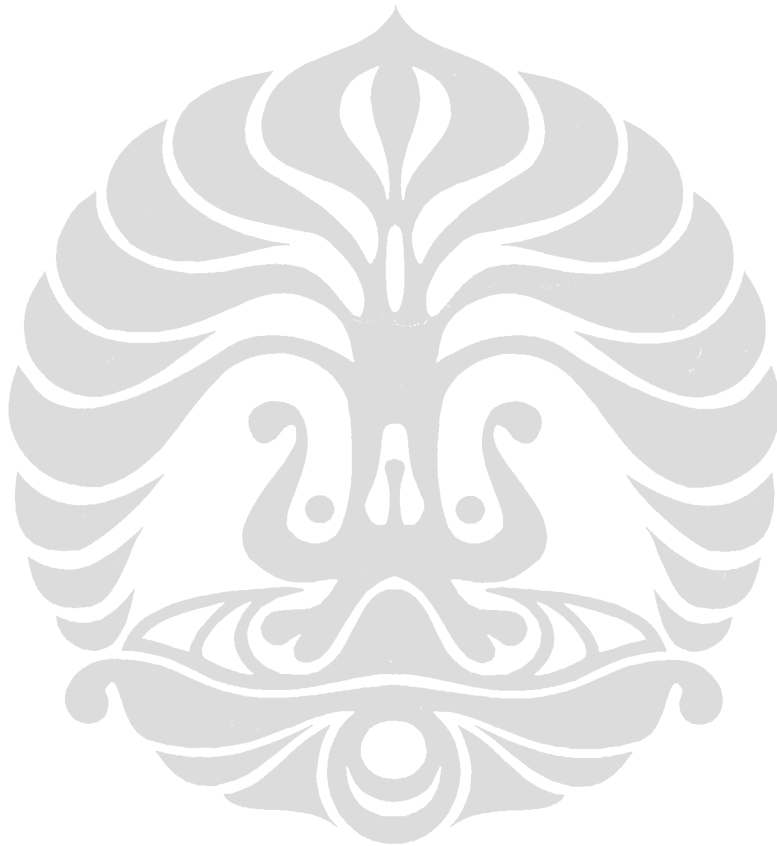
No.	Indikator	2006	2007	2008
1.	BOR (%)	44,99	49,94	41,67
2.	AV LOS (hari)	6,04	5,98	6,10
3.	BTO (kali)	26,35	29,62	24,97
4.	TOI (hari)	9	7	7
5.	NDR	25,96	31,98	48,05
6.	GDR	2,84	2,85	3,74

Sumber: Bagian Medical Record RS MH. Thamrin Internasional Salemba per Januari 2009

Di dalam suatu organisasi atau perusahaan terdapat indikator yang dijadikan tolak ukur perkembangan dari organisasi atau perusahaan tersebut. Indikator tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana pencapaian target dan sasaran yang telah dicapai. Untuk mengetahui indikator dalam pemanfaatan rumah sakit, yang digunakan sebagai pembanding adalah sebagai berikut :

1. BOR (*Bed Occupancy Rate*) yaitu menghitung persentase fasilitas perawatan yang sudah tersedia oleh rumah sakit untuk para pengunjung. BOR ideal 80%.
2. ALOS (*Average Length Of Stay*) yaitu rata-rata jumlah hari pasien rawat inap di rumah sakit (tidak termasuk bayi lahir).
3. TOI (*Turn Over Interval*) yaitu rata-rata jumlah hari dari tempat tidur yang tersedia dan terpakai antara pasien keluar / meninggal dari satu pasien dan pasien masuk berikutnya. TOI ideal 1-3 hari.
4. BTO (*Bed Turn Over*) yaitu frekuensi penggunaan tempat tidur. BTO ideal 40-50 kali setahun.

5. NDR (*Net Death Rate*) yaitu menghitung persentase jumlah pasien yang meninggal lebih dari 48 jam dari jumlah pasien yang keluar baik meninggal maupun masih hidup. NDR ideal <25.
6. GDR (*Gross Death Rate*) yaitu menghitung persentase jumlah pasien yang meninggal dari jumlah pasien yang keluar baik meninggal maupun masih hidup. GDR Ideal <45.

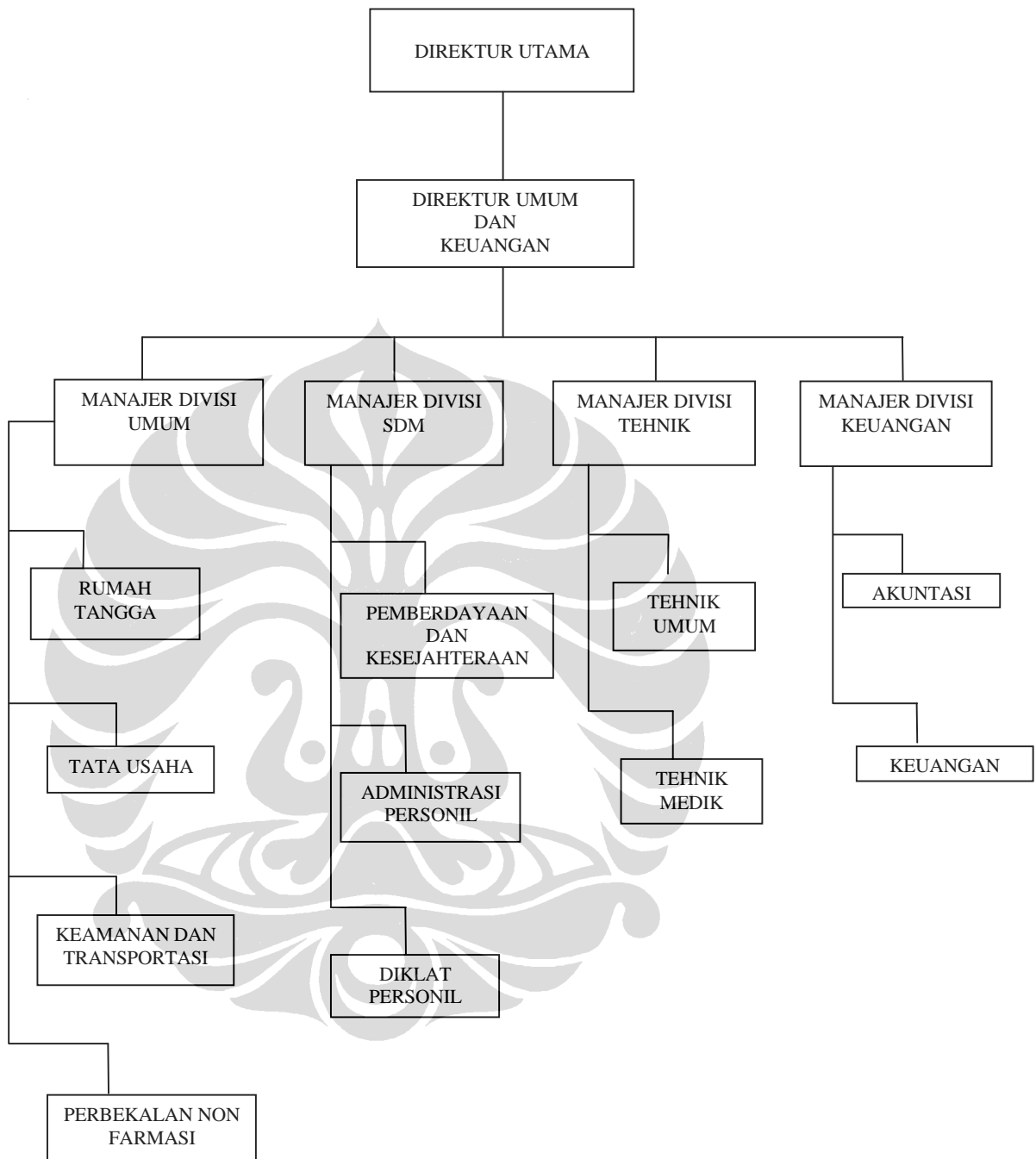


5.8. Divisi Umum dan Keuangan RS MH Thamrin Internasional Salemba

Divisi Umum dan Keuangan RS MH. Thamrin Internasional Salemba yang dipimpin oleh seorang Direktur membawahi empat Divisi yaitu Divisi Umum, Divisi Teknik, Divisi Keuangan dan Divisi SDM, dimana masing-masing divisi tersebut membawahi beberapa bagian serta dikepalai oleh seorang manajer divisi.

5.9. Struktur Organisasi Divisi Umum dan Keuangan RS MH Thamrin Internasional Salemba

Didalam bagan struktur organisasi RS MH. Thamrin Internasional Salemba, Divisi Umum dan Keuangan yang dipimpin oleh seorang Direktur dalam hal ini Direktur Umum dan Keuangan, berkedudukan langsung dibawah Direktur Utama. Seperti yang sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, Divisi Umum dan Keuangan membawahi empat divisi yaitu Divisi Umum, Divisi Teknik, Divisi Keuangan dan Divisi SDM, dimana masing-masing divisi membawahi beberapa bagian serta dikepalai oleh seorang manajer divisi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.1 Struktur Organisasi Divisi Umum dan Keuangan RS MH Thamrin Internasional Salemba dibawah ini :



5.10. Komposisi dan Jumlah Karyawan Divisi Umum dan Keuangan RS MH Thamrin Internasional Salemba

Jumlah karyawan yang bekerja pada Divisi Umum dan Keuangan RS MH Thamrin Internasional Salemba adalah sebanyak 74 orang dengan 4 orang manajer dengan rincian pada Tabel 5.4 sebagai berikut :

Tabel 5.4
Komposisi dan Jumlah Karyawan Divisi Umum dan Keuangan

No.	Kelompok Karyawan	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1.	Divisi Umum		
	Manajer Divisi Umum	S1 Profesi Apoteker	1
	Rumah Tangga	S1	2
		SLTA	2
	Tata Usaha	S1	1
		SLTA	2
	Perbekalan non Farmasi	S1	1
	D3	1	
	SLTA	2	
2.	Divisi SDM		
	Manajer SDM	S1	1
	Bagian Pemberdayaan dan Pengembangan Personil	D3	1
	Bagian Administrasi Personil	D3	1
	Bagian Diklat Personil	D3	1
3.	Divisi Tehnik		
	Manajer Tehnik	S1	1
	Tehnik Umum	S1	1
		D3	2

		SLTA	8
	Tehnik Medik	S1	1
		D3	2
		SLTA	1
4.	Divisi Keuangan		
	Manajer Keuangan	S1	1
	Piutang	D3	2
		SLTA	5
		S1	3
	Keuangan	D3	4
		SLTA	3
	Billing	S1	1
		D3	4
		SLTA	6
	Kasir	D3	4
		SLTA	5
JUMLAH			78

Sumber : Divisi Sumber Daya Manusia Januari Tahun 2009